

PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi pada Karang Taruna di Desa Dono Arum, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah)

¹Etik Sulastri
²Ellya Rosana

Abstrak

Pengembangan ekonomi, sebelum adanya karang taruna masyarakat tidak ada kegiatan sehari-hari sehingga mengakibatkan pengangguran. Adanya program karang taruna ini dalam kegiatan pengembangan ekonomi model partisipatif adalah suatu pola yang dihasilkan proses kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait sehingga meningkatkan kemampuan pada segala keseluruhan proses pengembangan ekonomi di desa Dono Arum. Pengembangan ekonomi dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa berjumlah 4 orang serta anggota Karang Taruna Krida Muda beranggota 49 orang, total jumlah keseluruhnya 53 orang. Bertempatan di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi telah dikembangkan melalui karang taruna desa Dono Arum seperti, membuka usaha lapak dagangan dalam kegiatan distribusi perdagangan menjual berbagai aneka ragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong. Pengembangan ekonomi ini memberikan perubahan terhadap masyarakat yaitu hasilnya dikembangkan lagi untuk modal usaha dan menggaji anggota karang taruna, serta mengadakan cara-acara desa.

Kata Kunci : Pengembangan, Ekonomi, Perubahan Sosial.

PENDAHULUAN

Pengembangan Ekonomi merupakan penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran dimana kemakmuran yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya baik barang barang maupun jasa.³ Pengembangan Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh karang taruna dalam suatu kegiatan yaitu perdagangan yang menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong, dimana mereka tidak sulit mencari suatu kebutuhan panganya dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Perubahan Sosial menurut Kingsley Davis adalah sebagai

¹ Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

² Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³ <https://thidiweb.com/pengertian-pengembangan-ekonomi-serta-prinsipnya>. Diakses tanggal 21 Februari 2019.

perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.⁴ Struktur sosial adalah tatanan atau susunan sosial yang membentuk kelompok-kelompok sosial dalam suatu masyarakat sedangkan fungsi struktur sosial adalah sebagai instrumen masyarakat yang berperan sebagai penyelenggaraan dalam penataan kehidupan secara menyeluruh dalam setiap aspek kehidupan.⁵ Menurut penelitian ini struktur sosial adalah pola perilaku masyarakat yang dulunya belum mempunyai inovasi dalam mengembangkan usaha sehingga masyarakat membentuk suatu wadah yang disebut karang taruna yang berada di desa Dono Arum dimana dengan kehadiran karang taruna tersebut diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya sehingga nantinya bisa berfugsi dalam mensejahterkan kehidupan ekonomi masyarakat Dono Arum yang bertujuan pengembangan ekonomi terhadap perubahan sosial di Desa Dono Arum. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna Krida Muda di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Awal mula berdirinya oraganisai ini yaitu sejak tahun 2017 bahwa Pemerintahan Daerah memerintahkan pada setiap desa untuk membuat karang taruna agar masyarakat dono arum mempunyai kegiatan-kegiatan dalam sehari-harinya.⁶

Dono Arum merupakan umbulan (Semacam Dusun Kecil) yang dihuni oleh penduduk suku pribumi/Lampung. Pada perkembangan selanjutnya umbulan ini menjelma menjadi susuhan (Semacam desa persiapan) yang dihuni lebih kurang 280 KK. Desa Dono Arum dibagi menjadi tiga Dusun, Dusun I (Dono Mulyo), Dusun II (Dono Asih) dan Dusun III (Sido Mulyo). Pada Tahun 2004 ditambah satu dusun lagi Yaitu Dusun IV (Sido Mulyo). yaitu Bertepatan di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Maksud dari judul ini adalah usaha yang dilakukan oleh Karang Taruna Krida Muda dalam mengembangkan suatu kegiatan yaitu membuka usaha perdagangan serta membuat keripik pisang dan keripik singkong. Diharapkan kehadiran wadah karang taruna tersebut bisa merubah kehidupan ekonomi yang lebih baik di desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di Desa Dono Arum, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Fokus dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini dilakukan pada di desa dono arum kecamatan seputih agung kabupaten lampung tengah pada pengurus dan anggota Karang Taruna yang membuat program distribusi perdagangan makanan serta pembuatan keripik pisang dan

⁴ Ng. Philipus, Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 55.

⁵Ng. Philipus, Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 55.

⁶Hartono Laras, *Pedoman Dasar Karang Taruna* (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013), h. 22.

keripik singkong. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder, teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, panduan wawancara (interview guide) dan catatan lapangan (field note). Proses analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk mengetahui derajat kebenaran hasil penelitian perlu ditetapkan keabsahan (trustworthiness) datanya, dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas. Untuk menguji kredibilitas data/tingkat kepercayaan data tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

HASIL

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar yang menelaahnya, dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang menyolok, adapula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada pula yang berjalan cepat.⁷Perubahan masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus-menerus, artinya bahwa pada setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan itu, akan tetapi perubahan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama. Perubahan sosial merupakan segala bentuk peralihan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat serta termasuk juga dalam hal perekonomian yang ada pada karang taruna. Berubahnya perekonomian karang taruna dari yang belum baik hingga menjadi baik biasanya dilakukan berbagai cara dengan mengembangkan ekonomi yang dilaksanakan di desa Dono Arum tersebut.

Pengembangan Ekonomi model partisipatif adalah suatu pola yang dihasilkan proses kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait sehingga meningkatkan kemampuan pada segala keseluruhan proses pengembangan ekonomi di desa dono arum. Dimana model partisipatif ini karang taruna krida muda melibatkan semua anggota karamg taruna dalam berperan dalam suatu kegiatan pengembangan ekonomi sehingga nantinya akan menciptakan perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Pengembanagn ekonomi salah satu ilmu yang berkaitan tentang tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi, melalui perubahan yang direncanakan. Menurut soejono soekanto perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang diperkirakan atau telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pernyataan tersebut seperti halnya yang terjadi di Desa Dono Arum, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, yakni diadakannya pengembangan ekonomi yaitu usaha kegiatan perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, the, serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong.

⁷Soerjono Soekanto. *Sosologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 259.

Pengembangan ekonomi dilakukan karena adanya masyarakat yang kurang mampu sehingga untuk lebih pemeratakan perekonomian yang lebih baik dan mengurangi pengangguran, Karang Taruna diberikan modal oleh pihak kepengurusan desa sebesar Rp 14.500.000,- untuk membuka usaha lapak dagangan dan pembuatan produksi yaitu keripik pisang dan keripik singkong.⁸ Usaha yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam kegiatan distribusi perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Lapak dagangan ini merupakan suatu usaha untuk mempermudah masyarakat umum termasuk anak-anak muda tempat ini sekaligus sebagai tempat tongkrongan ataupun tempat bersantai, lapak perdangan bertempatan dipinggir jalan sehingga mudah diketahui. Lapak dagangan ini berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya, seperti kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kecepatan dalam pelayanan, keramahan dan kesopanan kepada pelanggan sehingga para pengunjung merasa nyaman serta harganya pun tidak mahal sehingga tidak menguras kantong, sehingga masyarakat umum ataupun anak muda tertarik untuk mengunjungi lapak dagangan tersebut. Hasil adanya lapak jual ini dikembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji karyawan dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa dan dibantu donaturnya yaitu kepala desa. Kegiatannya seperti halnya lomba mewarnai gambar masjid, adzan dan hafalan surat pendek. Karang Taruna juga membuat produksi pembuatan keripik pisang dan keripik singkong, penjualannya masih kurang hanya saat orang pesan dan dijual di lapak jualan tersebut. Harganya pun bervariasi dari harga Rp 5.000,- sampai dengan Rp 25.000,- perkilonya.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut tidak lain dengan adanya pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna melaksanakan program pengembangan ekonomi dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Pengembangan ekonomi di masyarakat membawa pengaruh terhadap perubahan sosial dimana sebelumnya masyarakat kurang ilmu pengetahuan, dan mengurangi pengangguran, dengan adanya Karang Taruna yang berusaha mengembangkan ide-ide mereka bersama masyarakat dengan harapan akan membawa kemajuan yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga Karang Taruna dan masyarakat bisa menerapkan dilapangan secara langsung. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Karang Taruna Krida Muda ini mengembangkan suatu kegiatan yaitu membuka usaha perdagangan seperti halnya berbagai macam makanan yaitu jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta membuat keripik pisang dan keripik singkong. Adanya kegiatan tersebut Karang Taruna Krida Muda memberikan suatu perubahan sosial dengan tujuan adanya perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

PEMBAHASAN

Program Kerja Pengembangan Ekonomi Karang Taruna

⁸Muhamad Muldianto, wawancara dengan Ketua Karang Taruna, Dono Arum, Seputih Agung, 22 Juli 2018.

Karang taruna adalah organisasi pemuda-pemudi yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja dari semua anggota, ada baiknya menyiapkan sebuah program kerja untuk mencapai tujuan mensejahterakan potensi masyarakat. Kesejahteraan bukan hanya dari segi finansial, melainkan bisa dengan cara membantu mengembangkan potensi setiap individu pada bidang-bidang tertentu agar yang bersangkutan mampu mengoptimalkan potensinya.⁹

Bidang-bidang yang sebaiknya dipersiapkan untuk membantu meningkatkan potensi itu dirancang sebaik mungkin melalui program kerja yang telah disusun oleh anggota karang taruna agar sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Maka dari itu disini kami mencoba membagikan terkait program kerja karang taruna secara umum yang sudah direalisasikan oleh karang taruna krida muda Dono Arum.

A. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna krida muda sebagai berikut:

1. Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS)

Tugas utama yang mendasari lahirnya Karang Taruna adalah kepedulian mereka pada lingkungan masyarakat yang terkait dengan upaya memajukan usaha-usaha kesejahteraan. Karang Taruna menyadari secara partisipatif mereka dapat melakukan upaya penanganan permasalahan sosial yang ada sesuai dengan potensi dan kapasitas yang dimiliki. Kepedulian Karang Taruna terhadap masalah sosial umumnya terbangun dari nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya. Bentuk kegiatan maupun jenis permasalahan yang ditangani pun beragam, sesuai keadaan dan permasalahan yang menonjol di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Olah raga

Karang Taruna Krida Muda menyadari bahwa badan yang sehat akan mendorong terciptanya jiwa yang sehat, karenanya kegiatan dibidang olahraga umumnya mendapatkan perhatian yang cukup besar baik dari pengurus, anggota dan masyarakat. Melalui kegiatan olahraga para anggota baik yang aktif maupun yang pasif memiliki kesempatan untuk berintraksi dimana Karang Taruna Krida Muda sering mengadakan perlombaan olahraga antar desa yang bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi antar sesama dan menciptakan kebugaran jasmani yang sehat.

3. Bina lingkungan

Tugas utama yang mendasari lahirnya Karang Taruna Krida Muda adalah kepedulian mereka pada lingkungan masyarakat yang terkait dengan upaya memajukan usaha-usaha kesejahteraan. Kepedulian Karang Taruna Krida Muda terhadap masalah sosial umumnya terbangun dari nilai-nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Bentuk kegiatan maupun jenis permasalahan yang ditangani pun beragam sesuai keadaan dan permasalahan yang menonjol di lingkungan masyarakat sekitar. Seperti halnya bergotong royong bersih lingkungan, membantu warga saat ada kegiatan dimasyarakat bedah rumah, acara panitia pengajian.

⁹<http://karangtaruna.bhaktibulang.blogspot.com/2014/10/contoh-program-kerja-karang-taruna-secara-umum.html>, Diakses tanggal 25 Juli 2019, Jam 21.00 Wib.

4. Bidang Pengabdian Masyarakat.

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang bersifat positif dimasyarakat, membantu mencari solusi dalam segala permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat, berupaya menyalurkan aspirasi yang berkembang kepada pihak pemerintah desa, Pelopor gerakan gotong royong baik dalam kebersihan lingkungan tempat ibadah, kuburan dan lain-lain, turut berpartisipasi dan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan Posyandu bekerja sama dengan bidan desa di Desa Dono Arum.

5. Bidang Usaha Kesejahteraan Sosial

Menyelenggarakan Sunnatan Massal, membantu Masyarakat Dalam Bidang kesehatan, membantu masyarakat dalam masalah social dan melaksanakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

6. Bidang Hubungan Masyarakat

Menjaga Hubungan harmonis Karang Taruna dengan Masyarakat, memberitahukan program yang akan dilaksanakan Karang Taruna kepada masyarakat dan membuat Papan Informasi Karang Taruna Dan Pemerintahan Desa.

7. Pemberdayaan

Peningkatan penyediaan infrastruktur dan jaringan pendukung, peningkatan dukungan melalui pendekatan pembinaan Sentra-sentra produksi/Klaster disertai dukungan penyediaan Infrastruktur yang memadai, memprioritaskan Usaha Mikro/Sektor Informal dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi pedesaan, memfasilitasi pelatihan Usaha dan Kewirausahaan.

8. Bidang Kerohanian

Pembentukan Pengajian pemuda Karang Taruna dan masyarakat setempat, Peringatan Hari Besar Islam, Meyamarakkan Bulan Suci Ramadhan Karang Taruna Krida muda bersilahtuhrami kepada masyarakat setempat serta membimbing anak-anak TPA untuk mengaji.

B. Kegiatan-kegiatan Pengembangan Ekonomi Pada Karang Taruna Krida Muda

1. Usaha Ekonomi Produktif

Karang Taruna Krida Muda tidak melupakan tanggung jawabnya bahwa mereka harus produktif secara ekonomi untuk mendukung kehidupannya, kegiatan produktif yang di lakukan Karang Taruna Krida Muda umumnya bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi anggotanya sehingga kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Salah satu bentuk usaha pengembangan ekonomi yang sering dijalankan sebagai berikut:

2. MembukaLapakDagang

Program lapak dagangan berbagai aneka ragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Dimana aneka makanan ini dijual dikedai yang bertempat dipigir jalan arah lapangan dono arum. Lapak dagangan tersebut merupakan salah satu tempat tongkrongan anak muda sehingga banyak anak muda yang berkujung dikarenakan tempat yang luas, sejuk, pelayanan baik serta harganyapun sesuai kantong anak muda. Disitulah pengembangan ekonomi di

karang taruna krida muda yang memudahkan masyarakat yang memberikan tempat bersantai sehingga pengembangan tersebut nantinya akan berdampak pada pendapatan atau pemasukan yang lebih baik sehingga akan membawa perubahan kehidupan ekonomi di karang taruna krida muda Dono Arum.

3. Memproduksi Keripik Pisang dan Keripik Singkong

Pembuatan produksi keripik singkong dan keripik pisang dikelola anggota karang taruna krida muda disalah satu rumah anggota karang taruna krida muda yang dijadikan tempat produksi. Pembuatan keripik tersebut membutuhkan 4 tenaga kerja dari anggota karang taruna, pembuatan produksi tersebut memakan waktu 1 hari. Proses penggilingan dilakukan 1 minggu 2 kali. Selama 1 minggu 2 kali penggilingan menghabiskan singkong 100kg dan pisang sebanyak 20 sisir. Aneka macam rasa yaitu original, manis dan pedas. Keripik singkong dan keripik pisang dijual diwarung, dikedai lapak dagang serta masyarakat setempat.

Pengembangan Ekonomi yang membawa Perubahan Sosial di Desa Dono Arum

Sebelum adanya kegiatan karang taruna yang berupa pengembangan ekonomi dalam bentuk usaha, para pemuda desa dono arum ini tidak memiliki suatu program sehingga banyaknya pemuda yang tidak mempunyai kegiatan sehari-hari di masyarakat dan ada juga pemuda yang masih menganggur belum mendapatkan pekerjaan sehingga pemuda masyarakat dono arum dihimbau oleh kepala desa untuk membentuk suatu program yaitu karang taruna yang membawa nama desa untuk mengadakan kegiatan-kegiatan dalam keseharian untuk para pemuda, sehingga para pemuda ini tidak menganggur dan mempunyai kegiatan-kegiatan kesehariannya. Sehingga terbentuklah karang taruna ini yang diberikan modal oleh kepala desa sebesar Rp 14.500.000,- adalah usaha yang dilakukan karang taruna krida muda kegiatan usaha yaitu kegiatan usaha lapak dagangan seperti halnya berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong.¹⁰

Setiap kepentingan manusia yang sesuai dengan aturan dan prinsip syariat harus menjadi target dari suatu kegiatan produksi, di mana produksi adalah proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi output meningkatkan dan memberi kepuasan kebutuhan bagi manusia.¹¹

Disitulah karang taruna membuka suatu usaha untuk mempermudah masyarakat umum termasuk anak-anak muda tempat ini sekaligus sebagai tempat tongkrongan ataupun tempat bersantai, sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjungi lapak dagangan tersebut. Dimana jumlah keseluruhan anggota karang taruna 49 orang, masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh karang taruna. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk karang taruna di desa Dono Arum ini menggunakan model pengembangan

¹⁰Sadiyo, Kepala Desa Dono ARUM, *Wawancara*, pada tanggal 10 Desember 2018.

¹¹Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia, *Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), h. 152.

partisipatif.¹² Pengembangan Ekonomi model partisipatif adalah suatu pola yang dihasilkan proses kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait sehingga meningkatkan kemampuan pada segala keseluruhan proses pengembangan ekonomi di desa Dono Arum. Pada model pengembangan ini seluruh anggota ikut serta berpartisipasi untuk melaksanakan program kerja yang telah dibuat, yaitu kegiatan usaha lapak dagangan, pembuatan keripik pisang dan keripik singkong.

Pada kegiatan tersebut karang taruna memiliki jadwal tersendiri agar kegiatan tersebut berjalan secara teratur. Setiap anggota memiliki jadwal tersendiri, yang terdiri 7 orang dalam 1 hari, dari 7 orang tersebut dibagi lagi pada masing-masing kegiatan, yaitu pada lapak dagangan yang terdiri 3 anggota karang taruna dan pada pembuatan keripik terdiri dari 4 anggota. Terjadi pergantian setiap harinya selama 1 minggunya sehingga seluruh anggota karang taruna bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

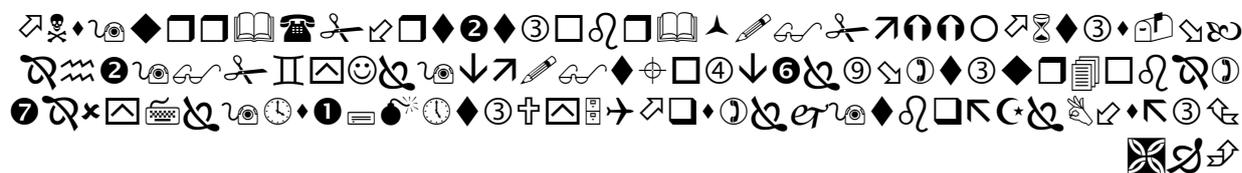
Lapak dagangan bertempat dipinggir jalan arah lapangan di desa dono arum jualanya setiap hari dari jam 08.00-21.00. Disitulah karang taruna bisa menciptakan perekonomian dan mempunyai kegiatan sehari-hari dan ada pemasukan pada karang taruna tersebut. Penghasilan yang didapatkan dari usaha lapak dagangan dan keripik singkong, keripik pisang selama 1 bulan hasil wawancara kepada ketua karang taruna Muhamad Muldhianto, bahwa modal yang diberikan untuk membuat makanan tersebut diberikan modal sebesar Rp 2.000.000,-, pendapatan yang didapatkan dilapak dagangan perharinya Rp 200.000,- berjualan dilakukan selama setiap hari. Pendapatan kotor 1 bulan sebesar Rp 6.000.000,- dan pendapatan bersih selama 1 bulan sebesar Rp 4.000.000,-. Jadi keuntungan yang didapatkan selama 1 bulan sebesar Rp 4.000.000,-. Sedangkan pembuatan produksi keripik singkong dan keripik pisang diberikan modal sebesar Rp 1.500.000,-, pendapatan yang didapatkan perharinya Rp 150.000,- berjualan dilakukan selama setiap hari. Pendapatan kotor 1 bulan sebesar Rp 4.500.000,- dan pendapatan bersih selama 1 bulan sebesar Rp 3.000.000,-. Jadi keuntungan yang didapatkan selama 1 bulan sebesar Rp 3.000.000,-. Jadi adanya pengembangan ekonomi usaha lapak dagangan serta pembuatan keripik singkong dan keripik pisang keuntungan atau pendapatan keseluruhannya sebesar Rp 7.000.000,- selama 1 bulan berjualan. Sehingga karang taruna krida muda mempunyai pemasukan atau pendapatan untuk kehidupan ekonomi.

Adanya program karang taruna ini yang membuat suatu kegiatan usaha yaitu lapak dagangan dan membuat keripik pisang dan keripik singkong yang diterapkan dimasyarakat sehingga masyarakat ini diberi bekal terlebih dahulu bagaimana cara mengembangkan suatu usaha bisa terlaksana dengan sukses sehingga masyarakat bisa menerapkannya dengan baik. Sikap karang taruna sangat antusias ingin mendorong untuk lebih maju dan menciptakan hal-hal baru dari yang sebelumnya tidak ada kegiatan pengembangan ekonomi dan sekarang terlaksananya kegiatan pengembangan ekonomi pada karang taruna.

Islam tidak pernah melupakan unsur materi dan eksistensinya dalam memakmurkan bumi dan meningkatkan taraf hidup manusia. Namun, islam selalu menekankan bahwa kehidupan berekonomi yang baik itu adalah target yang perlu dicapai dalam kehidupan bukan tujuan akhir. Kehidupan berekonomi hanyalah sarana untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan berarti. Kemaslatan ekonomi yang dijalankan tertuju kepada kepentingan dunia.

Surat Ar-Ruum Ayat 37

¹²Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia, *Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), h. 152.



Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman“. Kegiatan usaha ini membawa perubahan sosial di masyarakat, dengan adanya kegiatan usaha pengembangan ekonomi, masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya seperti halnya makanan ringan serta karang taruna ini membuat keripik pisang dan keripik singkong yang dijual dilapak dagangan, ada masyarakat yang memesan keripik untuk dijualnya diwarung. Sehingga mempermudah masyarakat. Pengembangan ekonomi ini memberikan perubahan terhadap masyarakat yaitu hasilnya di kembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji anggota karang taruna, dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa dan dibantu donaturnya yaitu kepala desa. Jadi perubahan sosial di masyarakat dengan adanya pengembangan ekonomi tersebut melakukan kegiatan yaitu mengadakan acara bulan puasa, yang dilasanakan kegiatannya oleh anak-anak TPA.

Karang taruna krida muda ini sebagai wadah adanya kegiatan tersebut. Sebelumnya terlaksananya kegiatan tersebut karang taruna ini memberikan himbauan kepada masyarakat dan anak-anak TPA bahwa sebelum datangnya bulan puasa akan mengadakan lomba yang bertema” Sambut Ramadhan Ceria Wujudkan Generasi Islam Berahklah Mulia, Berguna dan Bertaqwa. Kegiatan tersebut hanya untuk anak-anak TPA yang akan dilaksanakan setelah 15 hari puasa, kegiatan tersebut didukung oleh kepala desa bapak Sadiyo dan masyarakat setempat. Maka sebelum dilasanakannya kegiatan tersebut jauh-jauh hari mempersiapkan segala keperluan untuk perlombaan tersebut. Kegiatan perlombaan tersebut tidak dipungut biaya karena semua ditanggung oleh karang taruna kegiatannya di laksanakan pukul 8.00 wib sampai acara selesai. Anak-anak mendaftarkan terlebih dahulu kepada anggota karang taruna yang bersangkutan dengan lombanya seperti halnya lomba mewarnai gambar berupa masjid, adzan dan hafalan surat pendek. Kegiatan ini diambil peringkat 1 dan 2 dalam masing-masing perlombaan. Hadiyahnya bervariasi ada yang mendapatkan al-quran, buku tulis, pena, buku jusama serta. Anak-anak TPA sangat antusias ikut serta dalam lomba dan senang bahwa karang taruna mengadakan acara lomba tersebut. Terlaksananya acara ini dibantu oleh seluruh anggota karang taruna. Disitulah pengembangan ekonomi membawa perubahan di masyarakat tidak hanya untuk keperluan anggota karang taruna melainkan juga untuk masyarakat setempat.

Karang taruna berusaha menciptakan hal menarik dan memberikan kepuasan terhadap konsumen yang membeli produsiknya. Suatu kegiatan menjalankan suatu usaha harus memberikan suatu pelayanan kepada konsumen dengan baik sehingga konsumen merasa puas terhadap pelayanannya. Kegiatan pengembangan ekonomi dalam bentuk usaha dilihat dari sasaran perubahan sosial yang ditunjukkan oleh karang taruna dan masyarakat setempat. Sikap karang taruna terhadap masyarakat sangatlah baik dimana karang taruna memiliki peran untuk menciptakan suatu kegiatan pengembangan ekonomi sehingga karang taruna ini menciptakan suatu komunikasi dengan masyarakat dengan baik seperti halnya memberikan pelayanan terhadap pembeli. Kebiasaan karang taruna berusaha berperilaku sopan dan menghormati

masyarakat dan karang taruna berfikir untuk menciptakan suatu kepuasan terhadap pembeli sehingga pembeli tidak merasa dirugikan dan nantinya pembeli tidak merasa bosan. Hal tersebut nantinya akan berdampak pada pendapatan atau pemasukan berjalan sesuai yang diinginkan. Prinsip dasar perdagangan Islam adalah adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi dengan menghindarkan keridhaan dan melarang pemaksaan. Kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, antara penjual dan pembeli (di mana tidak ada jua beli secara paksa).¹³ Faktor penggerak yang sangat dasar bagi adanya aktivitas ekonomi adalah kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia adalah tujuan dan sekaligus motivasi dari kegiatan memproduksi, konsumsi, dan tukar menukar dan nantinya akan membawa keuntungan dalam perdagangan.¹⁴

Dalam ekonomi konvensional, motivasi utama bagi produsen adalah mencari keuntungan materiil(uang) secara maksimal. Menurut Milton Friedman mengatakan bahwa satu-satunya fungsi bisnis adalah untuk melakukan aktivitasnya yang ditunjukkan meningkatkan keuntungan.¹⁵ Menurut bin Asad Al-Muhasibi cara-cara memperoleh pendapatan, melalui perdagangan, industri dan kegiatan ekonomi produktif lainnya, pendapatan diperoleh dengan secara baik dan tidak berlebihan. Laba dan upah tidak boleh diambil secara berlebihan menurut hukum Islam.¹⁶

Surat Al-Annisa ayat 29



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.

Adanya kegiatan karang taruna ini membawa perubahan terhadap masyarakat yang tadinya tidak ada program kegiatan karang taruna dan sekarang sudah terlaksanakan program kegiatan karang taruna yaitu usaha perdagangan dan membuat keripik singkong dan keripik pisang yang tadinya tidak ada penghasilan atau pemasukan sekarang telah ada setelah adanya pengembangan ekonomi pada karang taruna. Pengembangan ekonomi tersebut membawa perubahan kehidupan ekonomi yang lebih baik di desa Dono Arum, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

¹³Ali Yafie dkk, *Fiqih Perdagangan Bebas* (Jakarta : Teraju, 2003), h. 4.

¹⁴Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonom Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta :Bpfe-Yogyakarta, 1982), h. 2.

¹⁵Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia,*Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, h. 157.

¹⁶Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia,*Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, h. 157.

1. Pengembangan ekonomi sepertihalnya membuka usaha lapak dagangan dalam kegiatan distribusi perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong. Dimana karang taruna memberikan suatu wadah pengembangan ekonomi pada masyarakat Dono Arum kecamatan seputih agung kabupaten lampung tengah dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial mereka.
2. Pengembangan ekonomi ini memberikan perubahan terhadap masyarakat yaitu hasilnya di kembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji anggota karang taruna, dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa perlombaan bertema "Sambut Ramadhan Ceria Wujudkan Generasi Islam Berahklah Mulia, Berguna dan Bertaqwa. yang dilasanakan kegiatannya oleh anak-anak TPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Yafie dkk. Fiqih Perdagangan Bebas. Jakarta : Teraju, 2003.
- Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonom Ekonomi Mikro. Yogyakarta :Bpfe-Yogyakarta, 1982.
- Laras, Hartono, Pedoman Dasar Karang Taruna, Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013.
- Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia. Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Philipus, Ng & Aini, Nurul. Sosiologi dan Politik. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Soekanto, Soerjono. Sosologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Muhamad Mulhadianto, Selaku Ketua Karang Taruna, wawancara, 21 oktober 2018.
- Sadiyo, Kepala Desa Dono Arum, Wawancara, pada tanggal 10 Desember 2018.
- <http://karangtaruna bhaktibulang.blogspot.com/2014/10/contoh-program-kerja-karang-taruna-secara-umum.html>, Diakses tanggal 25 Juli 2019, Jam 21.00 Wib.
- <https://thidi web.com/pengertian-pengembangan ekonomi-serta-prinsipnya>. diakses tanggal 20 Mei 2019, jam 21.10.